ELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF NURCHOLISH MADJID DAN THOMAS LICKONA

Oleh: Salman Al-Farisi (NIM: F03214034) Pasca Sarjana Universitas Agama Islam Negeri Surabaya

ABSTRAK

Kehidupan modern tampil dalam dua wajah yang antagonistik. Di satu pihak modernisme telah berhasil mewujudkan kemajuan yang spektakuler dalam bidang sain dan teknologi. Di sisi lain, ia telah menampilkan wajah kemanusiaan yang buram berupa manusia modern yang mengalami kesengsaraan ruhaniah. Masalah yang fundamental adalah pendidikan mengalami materialisasi tujuan. Keberhasilan pendidikan hanya berorientasi kuantitatif lulusan dan orientasi lapangan kerja. Akibatnya, krisis terbesar di dunia saat ini adalah krisis akhlak/karakter. Pendidikan akhlak yang seharusnya dapat membentuk *output* yang berakhlaqul karimah atau *good character* and *smart*, sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri, akan tetapi sampai saat ini belum bisa menyelesaikan persoalan akhlak bangsa yang semakin mengalami penurunan moral (dekadensi moral). Dalam pengembangan akhlak bisa dilakukan dengan cara menerapkan teori yang dikembangkan oleh tokoh-tokoh pendidikan karakter, seperti Miskaweih, Imam Al-Khozali, Nurcholish Madjid dan Thomas Lickona dari toko non muslim. Disini peneliti merelevansikan pemikiran Nurcholish Madjid dan Thomas Lickona dalam merumuskan nilai-nilai pendidikan akhlak/karakter. Studi ini termasuk jenis penelitian kepustakaan *(library research).* Sumber data menggunakan karya-karya Nurcholish Madjid tentang pendidikan akhlak dan Thomas Lickona dalam buku *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* dan *Character Matters*. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode dekomentasi yaitu yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen yaitu data primer maupun sekunder, foto-foto, buku-buku, ensiklopedi, karya tulis, artikel, surat kabar, internet, dan sebagainya. Kemudian dilanjutkan dengan analisis data dengan langkah-langkah Interpretasi induksi dan deduksi, metode koherensi intern, dan metode deskriptif serta pendekatan historis-filosofis. Hasil penelitian menunjukan bahwa relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak perspektif cak Nur dan Lickona yaitu ada dua point secara universal. menurut cak nur yaitu muamalah maa nas (akhlak) dan muamalah maa allah (tasawuf) sedangkan menurut Lickona yaitu *moral universal and moral non universal*. Pendapat dari kedua toko tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan, akan tetapi dalam pengaplikasiannya Lickona lebih terperinci dalam memaparkan nilai-nilai yang harus ditanamkan kepada peserta didik dan lebih oprasional.

Kata kunci : *Education*, Akhlak, *Character*, Moral, Nurcholish Madjid, Thomas Lickona

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id